

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian kali ini menggunakan metode lapangan,<sup>1</sup> dalam arti penelitian lapangan pada gilirannya merupakan sumber objek kultural sebab dengan memanfaatkan berbagai sarana yang sudah dipersiapkan sebelumnya, maka peneliti secara relative bebas dapat menggali data. Melalui observasi partisipasi dan wawancara mendalam.

#### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

##### 3.2.1 Waktu

Penelitian ini berlangsung sekitar  $\pm 3$  bulan, dimulai sejak selesainya seminar proposal pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli dan sampai pada perancangan data-data di lapangan.

##### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Kendari. Penentuan lokasi penelitian yang dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, kampus ini merupakan salah satu kampus yang ada di Kendari, dimana banyak mahasiswa yang sudah menikah pada saat kuliah, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di kampus tersebut.

### 3.3 Partisipan

Dalam menentukan partisipan atau sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan dan kemudian bergulir terus menerus untuk menemukan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai kebutuhan.

Usmani (2000) “Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposif*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrumen* (instrumen kunci)”.

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah :

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan yang sudah menikah dan masih aktif.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah). Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku, jurnal, internet, masyarakat dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya. Tentunya data-data yang di butuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan disini adalah suatu cara yang ditempuh peneliti yang berkaitan erat dengan penggunaan alat penelitian atau instrumen penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

dengan jalan turun langsung kelapangan (*field research*) untuk mendapatkan data-data yang kongkret yang ada kaitannya dengan pembahasan. Dalam penelitian lapangan penulis menempuh beberapa tahap antara lain:

#### **3.4.1 Observasi**

Supramono (1993) observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti mengamati objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Dengan pengamatan langsung ini dapat mengkaji, menangkap dan mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada hubungannya dengan penelitian secara nyata dan mendalam. Penyaksian pada fenomena atau peristiwa tersebut bisa dengan melihat, mendengar, merasakan dan dicatat seobyektif mungkin.

Dengan metode ini peneliti secara langsung mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu mengenai aktivitas belajar mahasiswa berstatus menikah. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan gambaran mengenai mahasiswa berstatus menikah yang berhubungan dengan latar belakangnya, manajemen diri dan hasil studi serta kendala-kendala yang dihadapi.

#### **3.4.2 Wawancara**

Supramono (1993) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara dilakukan dengan tatap muka dan ada juga melalui alat komunikasi. Wawancara dilakukan kepada beberapa responden meliputi mahasiswa yang berstatus menikah serta teman dekat mahasiswa tersebut. Dengan menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan, tetapi tidak

menutupkemungkinan adanya daftar pertanyaan baru yang berkaitan dengan tema penelitian ini, guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

### **3.4.3 Dokumentasi**

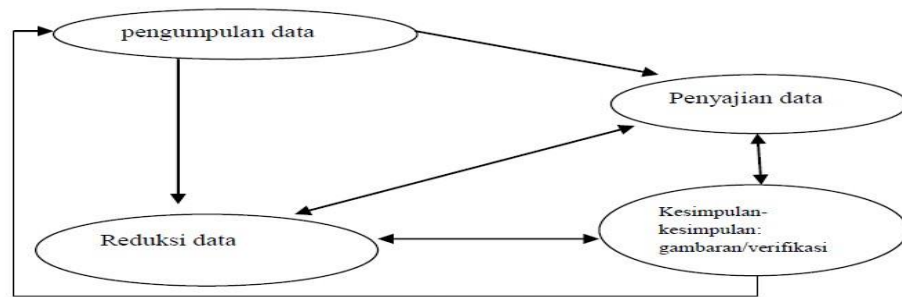
Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya data-data diperoleh melalui catatan, transkrip, buku agenda dan sebagainya. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum terjun di lapangan, observasi, selama penelitian berlangsung, dan setelah penelitian. Data dari penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan kemudian membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian, maka analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif dari Miles dan Huberman tersebut :

Sugiyono (2005) mengatakan bahwa Aktifitas dalam analisis data, yaitu;

1) *data reduction*, 2) *data display*, dan 3) *conclusion drawing verification*.



Gambar 2. Model Interaktif

Selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi data (*data Reduction*), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data data yang memberikan informasi yang penting dan memberi gambaran secara lebih menyeluruh.

3.5.2 Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.

3.5.3 *Conclusion drawing verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel”. (Sugiyono, 2005, h.190)

### 3.6 Validitas Instrumen

(Sugiyono, 2005) Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (*validitas*) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun obyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data



dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member chek” (h. 121) dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi.

### 3.6.1 Triangulasi

Sugiyono (2005) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu”.

3.1.1.1 Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.1.1.2 Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

3.1.1.3 Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian da

